

# Khutbah Jumat: Mempererat Tali Persaudaraan Menjelang Bulan Ramadan

Oleh: Aje Najmuddin

JAKARTA | [LIPUTAN9NEWS](#)

Menjelang Ramadhan, khutbah Jumat mengajak kita mempererat tali silaturahmi, memperkuat hubungan dengan sesama, dan menumbuhkan kepedulian. Dengan menjaga silaturahmi, kita meraih keberkahan di dunia dan pahala di akhirat, sehingga Ramadhan menjadi lebih bermakna, damai, dan penuh kebersamaan.

Teks khutbah Jumat berikut ini berjudul: “Khutbah Jumat: Mempererat Tali Persaudaraan Menjelang Bulan Ramadhan”. Naskah Khutbah dalam bentuk PDF dapat didownload diakhir artikel ini.

## Khutbah Pertama

الْحَمْدُ لِلَّهِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي حَمَدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ، يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ  
وَلِعَظِيمِ سُلْطَانِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ وَصَفِيَّهُ  
وَخَلِيلَهُ، خَيْرُ نَبِيِّ أَرْسَلَهُ اللَّهُ إِلَى الْعَالَمِ كُلِّهِ بِشَيْرٍ وَأَنْذِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
أَلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً وَسَلَامًا مُتَلَازِمِينَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ  
الْعَظِيمِ. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا  
إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

### **Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah**

Mengawali khutbah Jumat ini, marilah kita senantiasa mengingat akan segala anugerah yang telah dikaruniakan Allah swt kepada kita. Untuk kemudian kita syukuri dan gunakan di jalan kebaikan serta meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah.

Pada kesempatan ini, khatib mengajak kepada seluruh jamaah untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah ta'ala dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Beribadah kepada Allah akan menjadi manifestasi ketakwaan kita. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya, "Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (QS Al Baqarah ayat 21)

### **Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah**

Bulan Sya'ban memiliki kedudukan istimewa karena terletak di antara bulan Rajab dan Ramadhan, dua bulan yang penuh keberkahan. Di Indonesia, umat Islam memanfaatkan bulan ini sebagai momen berkumpul, berbagi sedekah makanan, dan mendoakan orang tua atau leluhur yang telah meninggal. Tradisi seperti sadranan, ruwahan, atau sekadar berkunjung ke saudara, teman, guru, dan orang tua menjadi cara untuk merayakan bulan ini sekaligus memperkuat ukhuwah.

Kegiatan mempererat tali silaturahmi tersebut merupakan amalan yang dianjurkan dalam Islam. Menjaga hubungan persaudaraan bukan hanya membawa kebaikan di dunia, tetapi juga mendapatkan pahala dari Allah SWT, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Anfal ayat 1;

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya, "Maka, bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah hubungan di antara sesamamu dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu orang-orang mukmin."

Kemudian Nabi Muhammad saw dalam beberapa hadits juga menyebutkan keutamaan silaturahmi. Di antaranya hadits yang diriwayatkan oleh Sahabat Anas bin Malik ra:

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ ، وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

Artinya, "Barangsiapa yang suka supaya diluaskan rezekinya dan diakhirkan ajalnya, maka hendaklah menyambung hubungan dengan kerabatnya (bersilaturahmi)," (HR Imam Bukhari dan Muslim)

Syekh Sulaiman Al-Bujairimi dalam kitab Hasyiyatul Bujairimi alal Khatib menyebutkan setidaknya 10 keutamaan silaturahmi. Keutamaan ini semakin bertambah jika dilakukan kepada guru atau orang tua.

Salah satu manfaat penting dari silaturahmi adalah mampu membahagiakan orang lain, sehingga kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan, tetapi juga membawa kebaikan dan keberkahan bagi semua pihak. Simak penjelasan berikut;

وَقَدْ وَرَدَ فِي الْخَبَرِ إِنَّ أَفْضَلَ الْأَعْمَالِ إِدْخَالَ السُّرُورِ عَلَى الْمُؤْمِنِ

Artinya, "Telah tersebut dalam sebuah hadits, 'Salah satu amal paling utama adalah idkhalus surur atau memasukkan kebahagiaan ke dalam hati orang yang beriman.'" (Syekh Sulaiman Al-Bujairimi, Hasyiyatul Bujairimi alal Khatib, (Beirut: Darul Fikr, 2007 M/1427-1428 H), juz III, halaman 272).

Ketika kita berkunjung kepada guru atau orang tua, lumrahnya, tentu akan membuat hati mereka merasa bahagia, apalagi bila kita juga membawakan buah tangan sebagai hadiah untuk mereka, maka akan bertambah kebaikan lain di dalamnya.

### **Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah**

Lalu bagaimana dengan mereka yang sudah wafat? Kita dapat tetap menyambung hubungan dengan mereka melalui doa yang kita panjatkan. Terlebih bila dapat berziarah ke makamnya dan kemudian memanjatkan doa untuk guru dan kedua orang tua kita. Ibarat kepada mereka yang masih hidup, akan bertambah kebahagiaan dengan dikunjungi anak cucunya, apalagi dengan membawa oleh-oleh (berupa doa).

Doa yang kita haturkan kepada mereka yang sudah meninggal dunia, akan menjadi hadiah bagi mereka. Sebagaimana keterangan dari Syekh M Nawawi Banten berikut ini:

هَدَايَا الْأَحْيَاءِ لِلْأَمْوَاتِ الدُّعَاءُ وَالِاسْتِغْفَارُ

Artinya: *Hadiah orang-orang yang masih hidup kepada orang-orang yang telah meninggal dunia adalah doa dan permohonan ampunan kepada Allah (istighfar) untuk mereka.* (Lihat: Syekh Nawawi Banten, Nihayatuz Zain, [Beirut, Darul Fikr: tt], halaman: 281).

Demikian penjelasan singkat mengenai pentingnya bersilaturahmi, terutama menjelang Ramadhan. Marilah kita manfaatkan momentum penuh berkah pada bulan Sya'ban ini dengan memperbanyak silaturahmi dan berbagai kebaikan lainnya, agar hati kita menjadi bersih dan semoga kita termasuk ke dalam orang-orang yang mendapatkan keberkahan di bulan Sya'ban.

Untuk menutup khutbah, marilah kita berdoa agar Allah senantiasa memberikan keberkahan, kesehatan, dan kemudahan kepada kita semua dalam melaksanakan kebaikan yang diperintahkan-Nya, serta menjauhkan kita dari fitnah, penyakit, musibah, dan marabahaya. Amin ya Rabbal Alamin.

بَارِكْ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ، فَاعْتَبِرُوا يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ

## Khutbah Kedua

،الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الْمَجَاهِدِينَ الطَّاهِرِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ، أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ، وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى. فَقَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: وَالْعَصْرُ. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ. إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ. اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالطَّاعُونَ وَالْأَمْرَاضَ وَالْفِتْنَ مَا لَا يَدْفَعُهُ غَيْرُكَ عَن بَلَدِنَا هَذَا ائْتُونِي سِيًّا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِينَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Ajje Najmuddin, Pengurus MWCNU Banyudono Boyolali